

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggali secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 9) penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih ditekankan pada makna.

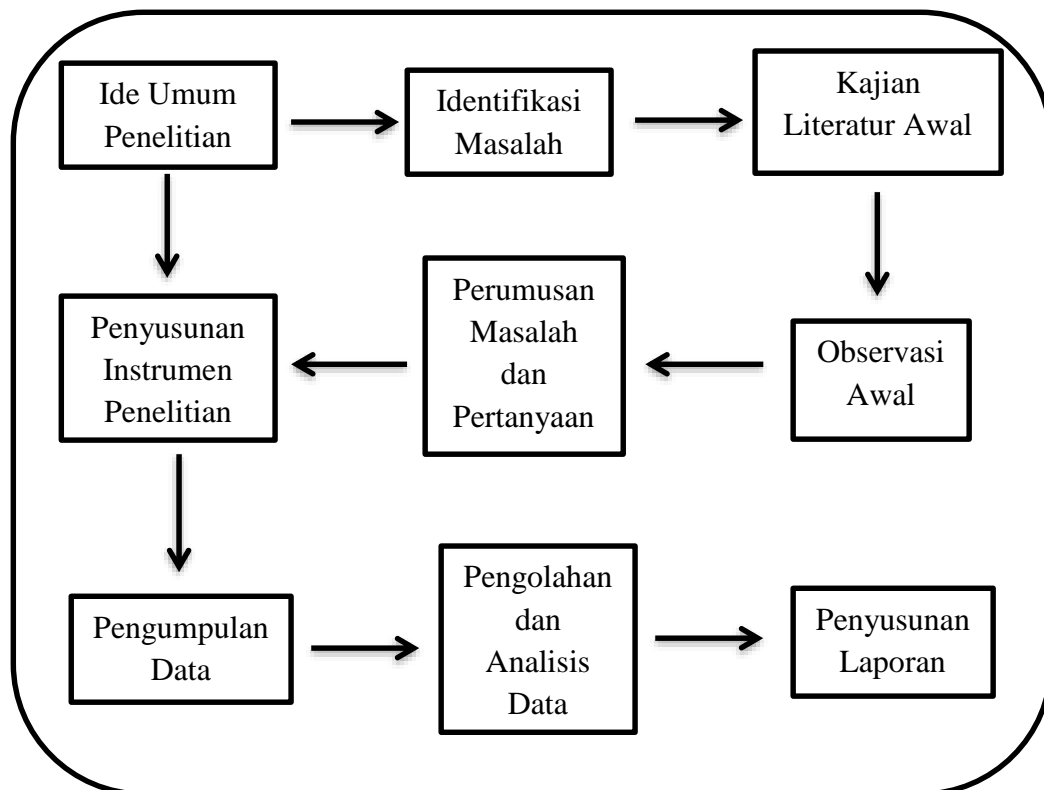
Adapun menurut Moleong (2012, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus dengan alasan dapat menggali data mengenai implementasi pendidikan karakter di lapangan secara mendalam dan bersifat spesifik. Menurut Alwasilah (2015, hlm. 165) bahwa studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang dapat mengungkap secara rinci fenomena atau situasi dari unit analisis yang berupa individu, kelompok individu atau entitas lain atas dasar informasi yang dikumpulkan secara sistematis. Adapun Creswell (2014, hlm. 20) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.

Beberapa langkah untuk melaksanakan studi kasus dikemukakan oleh Stake dan Yin (Cresswell, 2014, hlm. 140), yaitu; (1) Menentukan apakah studi kasus sudah tepat untuk mempelajari permasalahan risetnya; (2) Mengidentifikasi kasus; (3) Pengumpulan data yang meluas, seperti pengamatan, wawancara, dokumen dan bahan audiovisual; (4) Analisis data; (5) Penafsiran akhir. Berdasarkan beberapa langkah studi kasus tersebut, maka prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1  
Prosedur Penelitian



### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SD Karakter Az Zahra, Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Dipilihnya SD Karakter Az Zahra karena sekolah tersebut memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan pendidikan

karakter dengan semboyannya yaitu Sekolah Berkarakter, Inklusi, Religius, Berprestasi, dan Bernuansa Alam.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang diharapkan mampu memberikan gambaran tentang implementasi pendidikan karakter di SD Karakter Az Zahra, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV.

Kepala sekolah sebagai subjek penelitian ini dipilih sebagai responden yang memberikan informasi dan pandangan terkait implementasi pendidikan karakter, serta subjek yang mengetahui program pembelajaran yang ada di sekolah maupun kelas.

Guru sebagai subjek penelitian ini dipilih sebagai responden yang memahami secara luas dan mendalam terkait implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, siswa sebagai subjek penelitian ini dipilih sebagai responden yang terlibat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan pandangan utuh terkait implementasi pendidikan karakter yang telah dilaksanakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini didasarkan bahwa di dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu, sehingga peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan menafsirkannya untuk melahirkan hipotesis dan menentukan arah pengamatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2014, hlm. 205) yang mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrumen penting, para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku dan mewawancarai dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka. Sugiyono (2011, hlm. 222) juga mengungkapkan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun alat bantu untuk memperoleh data lapangan yang meliputi:

#### 1. Pedoman Wawancara

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di SD Karakter Az Zahra. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara digunakan sebagai acuan.

#### 2. Pedoman Observasi

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di SD Karakter Az Zahra.

#### 3. Studi Dokumentasi

Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki SD Karakter Az Zahra yang berupa visi dan misi sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumen pendukung lainnya. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto dan perekaman suara di kelas berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.

### **E. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber, yang termasuk dalam data sekunder yaitu dokumentasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan pandangan secara utuh terkait dengan hal-hal esensial yang diperlukan dalam proses pengumpulan data penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subjek dan pihak-pihak yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa sebagai upaya untuk memperoleh gambaran secara komprehensif terkait implementasi pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SD Karakter Az Zahra.

### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial agar mendapatkan pandangan yang holistik. Selain itu, observasi dilakukan untuk menemukan hal-hal yang diluar dari persepsi responden, sehingga peneliti mampu memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait dengan implementasi pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SD Karakter Az Zahra.

### 3. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen sekolah untuk mengeksplorasi terkait implementasi pendidikan karakter SD Karakter Az Zahra. Dokumen yang telah diperoleh kemudian di analisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

## G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011, hlm. 335) mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini, analisis data dapat dikatakan sebuah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk di baca dan di interpretasikan. Data dalam penelitian ini berbentuk narasi yang bersifat deskripsi tentang peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan di alami oleh subjek.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 338), adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang esensial dari data yang diperoleh agar mampu memberi gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan data yang disusun dalam pola hubungan yang bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang

terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan setelah proses penyajian data. Pada kegiatan penyimpulan dan verifikasi ini dilakukan berdasarkan atas data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul tesis ini. Sesuai dengan judul penelitian tesis ini yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, maka definisi operasional yang dijelaskan, sebagai berikut.

1. Implementasi adalah penerapan atau suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci agar tercapainya sebuah tujuan.
2. Pendidikan adalah suatu upaya dalam mengembangkan potensi manusia sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan diwariskan pada masyarakat sekitar dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang. Sehingga pendidikan dapat menjadikan manusia yang berpikir dewasa, memiliki mental yang kuat sehingga mampu menghadapi permasalahan yang ada dan bertingkah laku yang baik.
3. Karakter adalah ciri yang khas terdapat dalam diri seseorang dan ditunjukkan dalam bentuk perilaku religius, cinta lingkungan, bela negara, literasi, dan budaya sunda di kehidupan sehari-hari.

Jadi, yang dimaksud implementasi pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah penerapan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci agar tercapainya sebuah tujuan untuk

mengembangkan potensi manusia sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi ciri khas dalam dirinya yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku religius, cinta lingkungan, bela negara, literasi, dan budaya sunda yang terlaksana di SD Karakter Az Zahra.